

ARTIKEL

POTRET SEJARAH DINASTI ILKHAN 1258 M – 1343 M



Oleh

HERAWATI

**PRODI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2021**

POTRET SEJARAH DINASTI ILKHAN 1258 M – 1343 M

Oleh: Herawati

Abstrak

Sejarah dan peradaban pasti dimiliki oleh setiap bangsa. Sebagaimana Bangsa Mongol yang mempunyai banyak cabang dinasti di antaranya, Dinasti Chaghtai (1227-1359 M), Dinasti Golden Horde (1256-1391 M), dan yang terakhir Dinasti Ilkhan (1256-1335 M). Dinasti Ilkhan merupakan salah satu cabang rumpun dari Bangsa Mongol, yang berada di daratan Asia Timur.

Dinasti Ilkhan merupakan salah satu dinasti Mongol Islam yang berdiri setelah kehancuran Baghdad 1258 M. Setelah menghancurkan Bagdad, Hulagu Khan mendirikan Dinasti Ilkhan. Dinasti ini mampu bertatahan dari tahun 1258 M sampai 1343M (berdiri, tumbuh, berkembang, mundur, dan runtuh). Dari kurun waktu itu, Dinasti Ilkhan mencapai kejayaan pada masa Ghazan Khan.

Ghazan Khan merupakan salah satu tokoh penting dalam pemerintahan Dinasti Ilkhan. Gazana Khan sebagai keturunan Jengis Khan telah melakukan transformasi bagi bangsa Mongol melalui Dinasti Ilkhan. Dinasti Ilkhan menetapkan Islam sebagai agama resmi pemerintahan dan membangun peradaban berdasarkan spirit Islam.

Dinasti Ilkhan mengalami kemunduran sejak Ibnu Sa'id lengser. Para penggantinya termasuk raja-raja yang lemah, sehingga tidak bisa memimpin kerajaan dengan baik. Pemberontakan banyak terjadi, perpecahan dan perebutan kekuasaan di antara keluarga besar istana, di samping bencana alam melanda, dan serangan atau serbuan dari luar. Kondisi ini mengantarkan Dinasti Ilkhan menuju kehancuran.

Kata kunci: Bangsa Mongol, Dinasti Ilkhan, Baghdad, Ghazan

A. Pendahuluan

Asal mula Bangsa Mongol dari pegunungan Mongolia. Wilayahnya membentang dari Asia Tengah sampai Siberia Utara, Tibet Selatan, dan Manchuria Barat serta Turkistan Timur. Silsilah mereka sampai di Alanja Khan. Dia mempunyai dua putera kembar, yaitu Mongol dan Tartar. Mongol memiliki anak yang bernama Ilkhan.¹

Pada abad ke-7 M Sentral Asia (Asia Tengah) dihuni oleh suku-suku yang liar lagi biadab dari pegunungan Altai. Di sebelah Barat, mereka digolongkan sebagai orang-orang Turki. Adapun di bagian Timur digolongkan sebagai orang-orang Mongol. Orang-orang Turki setelah pindah dan memasuki daerah kerajaan Islam di bagian Barat, mereka memeluk agama Islam, menjadi suku yang berbudaya.

Tahun 1207-1215 M merupakan pergerakan Jengis Khan² dalam melakukan perluasan wilayah. Kejeniusan Jengis Khan dan keberanian orang-orang yang loyal kepadanya menjadikan dominasi kekuasaannya meluas secara cepat ke seluruh Mongolia dan daerah-daerah sekitarnya sehingga daerah kekuasaannya terlihat di perbatasan Iran, Khawarizn di Asia Tengah, yang luasnya meliputi Persia hingga Transoxiana.

Jengis Khan membagi wilayah kekuasaannya kepada 4 puteranya, yaitu: Juchi, Chagatai, Ogotai, dan Tuli. Hal ini dilakukan karena Jengis Khan menyadari

¹ Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam* (Jakarta: PT RajaGrafiindo Persada, 1995), hal. 111.

²Jengis Khan adalah gelar yang diberikan kepada Temujin putera Yasugi Bahadur Khan. Setelah Yasugi meninggal kepemimpinan dilanjutkan oleh Temujin yang masih belia. Lihat Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam*, hal. 112.

akan fisiknya yang sudah mulai melemah. Chagatai kembali berupaya menguasai daerah-daerah Islam yang pernah ditaklukkan. Dengan kematian Sultan Khawarizmsyah, memudahkan Chagatai dalam meraih cita-citanya.

Tuli Khan memperoleh dan menguasai wilayah Khurasan. Kondisi kerajaan-kerajaan Islam yang terpecah-pecah memudahkan Tuli menguasai Irak. Ia meninggal 1256 M digantikan puteranya Hulagu Khan.³

Pasukan campuran dari beberapa suku Mongol menyapu wilayah kota-kota, budaya, perdagangan, ilmu agama dan filsafat. Selama setengah abad dibantai dan dihancurkan dengan tingkat kehancuran yang belum pernah terjadi sebelumnya. Bangsa mongol berhasil menguasai Bagdad pada tahun 1258 M yang menandakan kehancuran bagi peradaban Islam.⁴

B. Sejarah berdirinya Dinasti Ilkhan

Dinasti Ilkhan merupakan bagian dari Kekaisaran Mongol. Dinasti ini didirikan pada abad ke-13 yang berbasis di Iran dan sekitarnya, seperti Azerbaijan bagian tengah dan timur Turki. Pada awalnya kerajaan ini menjadi wilayah kekuasaan Jenghis Khan. Dengan perpecahan Kekaisaran Mongol setelah tahun 1259 M, wilayah itu berdiri sendiri menjadi Ilkhan yang terpisah secara fungsional. Dinasti ini kemudian berkembang ke wilayah-wilayah yang saat ini terdiri dari

³Muhammad Hudhari Bek, *Muhadharat Tarikh al-Umam al-Islamiyah*, (Kairo: al-Maktabah al-Kubra, 1970), hal.480.

⁴Ira M. Mapidus, *Sejarah Sosial Ummat Islam*, ter. Ghufron A. mas'adi (Cet. II; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), hal. 639.

sebagian besar Iran, Irak, Armenia, Azerbaijan, Georgia, Turkmenistan, Turki, Afghanistan barat, dan tepi barat laut dari anak benua India.

Hulagu Khan adalah Khan pertama dari Dinasti Ilkhan yang menguasai wilayah Persia. Kota Baghdad yang merupakan pusat kebudayaan dan ilmu pengetahuan Islam telah dihancurkannya pada tahun 1258 M. Dia juga melakukan peperangan dan pembantaian besar-besaran terhadap penduduk yang ada di daerah Persia. Ada beberapa faktor yang menjadikan Hulagu Khan berkeinginan menguasai wilayah Islam di antaranya : Ibu Hulagu Khan, istri dan sahabat dekatnya, Kitbuq adalah seorang Kristen fanatik yang memendam kebencian mendalam terhadap orang Islam, dan para penasehatnya banyak yang berasal dari Persia yang memang berharap dapat membalas dendam atas kekalahan mereka satu abad sebelumnya ketika Persia ditaklukan oleh pasukan Muslimin pada masa Khalifah Umar bin Khattab.

Keberhasilan ekspansi yang dilakukan oleh Hulagu Khan terutama kehancuran Baghdad tahun 1258 M, telah mendirikan suatu kerajaan Mongol dengan gelar Ilkhan. Dinasti Ilkhan berdiri pada tahun 1259, pada saat Hulagu Khan berhasil memantapkan kekuasaannya di Baghdad. Ilkhan dalam bahasa Mongol adalah kepala suku, dalam makna khusus di kalangan Mongol juga disebut sebagai perwakilan dari pusat kekuasaan Khan Agung, yang memiliki wilayah yang sangat luas. Ilkhan merupakan gelar yang diberikan kepada Hulagu Khan sebagai bentuk penghargaan terhadap prestasi-prestasi yang diperolehnya ketika sukses melakukan ekspansi wilayah dan mengalahkan setiap musuh-musuhnya.

Dinasti Ilkhan yang didirikan oleh Hulagu Khan memiliki kekuasaan meliputi dari lembah sungai Amu Daria sampai Syam dan dari Kawkasus sampai Hidukush. Kehadiran dinasti Ilkhan yang menegakkan ajaran Islam sebagai agama resmi kenegaraan, merupakan terobosan baru bagi peradaban Islam di tangan bangsa Mongol.

Baghdad dan daerah-daerah yang ditaklukkan Hulagu Khan telah diperintah oleh Dinasti Ilkhan. Umat Islam yang masih menetap di daerah Baghdad dipimpin oleh Hulagu Khan seorang raja yang beragama Syamanisme. Hulagu Khan sangat membenci Ummat Islam. Kebenciannya semakin menjadi-jadi dikarenakan istrinya merupakan seorang Kristen yang mendorong untuk melakukan pembantaian terhadap kaum Muslimin. Namun demikian, di akhir-akhir kehidupan Hulagu Khan telah mempercayakan pendidikan putra keduanya, Teguder kepada seorang pendidik Mualim. Hulagu Khan Meninggal pada tahun 663 H/1265 M.

Keberhasilan Hulagu Khan menguasai Persia dan Irak, tidak menutup kemungkinan untuk melakukan ekspansi di berbagai negara lain. Hulagu bergerak memerangi Syiria dan daerah-daerah lain yang berada di bawah kekuasaan Dinasti Mamluk. Hulagu sangat tertarik menguasai Mesir, akan tetapi pasukan Mamluk lebih kuat dan lebih cerdas.

Pada tahun 1260 M pasukan Mongol berhasil menduduki Nablus dan Gaza. Panglima tentara Mongol, Kitbugha, mengirim utusan ke Mesir meminta supaya Sultan Qutuz penguasa Dinasti Mamluk menyerahkan diri. Permintaan tersebut ditolak oleh Qutuz dan utusan bangsa Mongol telah dibunuh oleh penguasa Dinasti

Mamluk.⁵ Tindakan Qutuz ini menimbulkan kemarahan di kalangan tentara Mongol. Kitbugha kemudian melintasi Yordania menuju Galilie Pasukan ini bertemu dengan pasukan Mamluk yang dipimpin langsung oleh Qutuz dan Baybras di Ain Jalut. Pertempuran dahsyat terjadi, pasukan Mamluk berhasil menghancurkan tentara Mongol, 3 September 1260 M.⁶

Kemenangan oleh Mameluk ini patut diperoleh karena Mamluk menggunakan strategi perang yang tepat. Taktik yang dipakai oleh panglima Baybras adalah dengan memancing keluar pasukan berkuda Mongol yang terkenal hebat sekaligus kejam ke arah lembah sempit sehingga terjebak, kemudian pasukan kuda mereka melakukan serangan balik dengan kekuatan penuh yang sebelumnya memang sudah bersembunyi di dekat lembah tersebut. Taktik ini menuai sukses besar. Pihak Mongol terpaksa mundur dalam kekacauan bahkan panglima perang mereka, Kitbuqa berhasil ditawan dan akhirnya dibunuh.⁷

C. Perkembangan Pemerintahan Dinasti Ilkhan

Serangan ke Baghdad, yang merupakan pusat Kekhalifahan Abbasiyah, juga mengakibatkan musnahnya berbagai karya intelektual buah pemikiran para ilmuwan dan filsuf Muslim. Mereka membakar fasilitas belajar, perpustakaan, serta menenggelamkan berbagai kitab penting. Kendati merupakan sejarah kelam bagi

⁵Ahmad Syalabi, *Mausu'ah al-Tarikh al-Islami wa Hadharah al-Islamiyah*, Juz VII, (Kairo: Maktabah al-Nadhah al-Misriyah, 1979), hal. 746. Baca David Morgan, *The Mongols*, (Cambridge : Black Well, 1990), hal. 89.

⁶Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam*,....hal. 115.

⁷Ahmad Syalabi, *Mausu'ah al-Tarikh al-Islami wa Hadharah al-Islamiyah*, hal. 746.

Islam, tumpasnya Abbasiyah dan beberapa negeri Muslim lainnya menjadi pintu masuk penyebaran Islam terhadap bangsa Mongol.

Setelah menguasai negeri Islam, bangsa Mongol pun hidup berdampingan dengan penduduk Muslim yang selamat dari peperangan. Bangsa Mongol bergaul dengan penduduk Muslim dan mulai berkenalan dengan nilai-nilai dan ajaran Islam. Hal tersebut menjadi titik awal dianutnya Islam oleh bangsa Mongol.

Sebelum mengenal Islam, bangsa Mongol merupakan penganut agama Syamanyah, yakni kepercayaan menyembah bintang-bintang dan matahari terbit. Adapun nama Tuhan mereka, yaitu Tengri (sang langit biru yang kekal). Agama ini merupakan warisan turun-temurun dari nenek moyangnya. Kendati mengakui adanya Tuhan, yakni Tengri, bangsa Mongol tidak terlalu mengagungkannya. Mereka justru memuja arwah-arwah, terutama arwah atau ruh yang dianggap jahat. Menurut mereka, arwah jahat memiliki kemampuan mendatangkan sebuah bencana. Oleh sebab itu, mereka memujanya agar terhindar dari petaka. Dianutnya Islam oleh raja-raja Mongol tersebut memberi dampak signifikan. Yakni, diserapnya Islam oleh segenap bangsa mereka

Dinasti Ilkhan memerintah di wilayah yang memanjang dari Asia Kecil di barat dan India di timur dengan ibukota Tabriz. Di wilayah itu sekarang membentang Turki, Syiria, Irak, Iran, Uzbekistan, dan Afghanistan. Selama dinasti ini berdiri, terdapat 16 raja yang pernah berkuaasa.⁸ Raja pertama adalah Hulagu Khan yang sekaligus pendiri dinasti ini. Hulagu adalah putra dari Tuli Khan, cucu

⁸Suryanti, "Bangsa Mongol Mendirikan Dinasti Ilkhan". Jurnal *NALAR* Vol 1. No 2 2017, hal. 150.

Jenghis Khan, seorang Syamanism. Masa kekuasaan dari Hulagu Khan dari tahun 1256 -1265 M.⁹

Semasa kepemimpinannya, kehidupan agama cukup toleran, meskipun pada awal berdirinya Dinasti Ilkhan diketahui bahwa Hulagu menghancurkan kekhalifahan Abbasiyah dengan sangat keji. Akan tetapi meskipun kehidupan agama yang toleran, Islam dan perkembangannya sangat lambat dibanding perkembangan agama Budha dan Kristen di negeri-negeri Ilkhan.

Sebagai antisipasi kemungkinan terjadinya serangan Berke Khan (Golden Horde) dan sekutunya Sultan Mamluk (Mesir) dan untuk melanggengkan kekuasaan ia menjalin persekutuan dengan Kristen Timur yaitu Raja Armenia serta pasukan Salib dari Konstatinopel. Persekutuan antara Hulagu dengan pihak Kristen ini dapat terjadi karena dari istrinya yang beragama Kristen. Hulagu Khan, tidak ingin kekuasaan yang dibangun dan diresmikan hanya bertahan sampai pada masa kepemimpinannya. Setelah meninggal jenazahnya dimakamkan di Pulau Kaboudi yang terletak di Danau Urmia.¹⁰

Kepemimpinan Hulagu Khan diteruskan oleh puteranya yang bernama Abaga Khan. Ia berkuasa selama 17 tahun, paling lama di antara penguasa Dinasti Ilkhan lainnya, yaitu dari tahun 1265 M sampai 1282 M. Abaga adalah seorang Kristen Nestorian. Abaga menjalankan kekuasaannya dengan penuh semangat dan memperhatikan kondisi negara dengan cukup baik. Pada masa pemerintahannya Abaga menjalin kerjasama dengan kaum Kristen. Hal itu dilakukan dalam rangka

⁹Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam*,....ham. 116.

¹⁰*Ibid.*

menjalin persekutuan dalam rangka melawan kaum Muslimin. Sebagaimana ayahnya, kebenciannya pada kaum Muslimin karena pengaruh istrinya, yang merupakan putri dari Kaisar Konstatinopel.¹¹

Masa pemerintahan Abaga juga disibukkan dengan peperangan. Baik peperangan yang terjadi antar keluarga Mongol; di antaranya peperangan dengan Berke Khan atau Dinasti Golden Horde yang sudah berlangsung sejak masa Hulagu, perseteruan dengan Mongkay Khan di timur, maupun peperangan dengan Dinasti Mamluk

Abaga Khan berusaha merebut negeri Syam, akan tetapi berhasil digagalkan oleh Sutan Qalawun pada 1282 M. Selanjutnya pada masa pemerintahannya Abaga memfokuskan diri pada penyerangan terhadap daerah-daerah di Mongol Utara dan Dinasti Mamluk. Abaga Khan meninggal pada 1282 M, tahtanyapun diwariskan kepada Tegudar, yakni saudaranya sendiri¹² Setelah Abaga Khan meninggal kepemimpinan Dinasti Ilkhan dilanjutkan oleh saudaranya yang bernama Teguder. Dia adalah penguasa ketiga Dinasti Ilkhan. Ia memerintah pada 1282 M sampai 1284 M. Teguder dibesarkan sebagai seorang Kristen yang sudah dibaptis dengan nama Nicola atau Nicholas. Ketika ia mencapai dewasa, ia memeluk Islam sebagai akibat dari pergaulan dengan teman-temannya yang beragama Islam. Ahmad Teguder adalah raja Dinasti Ilkhan pertama yang memeluk Islam atas dasar hubungan dan didikan dari seorang Muallim.

¹¹Abdul Karim, *Islam di Asia Tengah; Sejarah Dinasti Mongol – Islam*, (Yogyakarta: BAGASKARA, 2006), hal. 82.

¹²Suryanti, “Bangsa Mongol Mendirikan Dinasti Ilkhan”. *Jurnal NALAR* Vol 1. No 2 2017, hal. 152.

Teguder juga berusaha untuk mengislamkan rakyat Mongol tetapi belum berhasil. Hal ini dikarenakan masyarakat yang masih enggan masuk agama Islam. Berbagai cara sudah dilakukan dengan memberikan hadiah, anugerah, pangkat, dan kehormatan kepada orang Mongol yang mau masuk Islam.

Teguder juga mengabarkan keislamannya kepada Sultau Mameluk di Mesir. Dengan pemberitahuan ini diharapkan bisa menjalin hubungan damai dengan Dinasti Mamalik di Mesir. Akan tetapi usaha persahabatan yang coba dijalin oleh Teguder tidak berlangsung lama. Hal itu semakin menjadikan masyarakat Mongol dan keluarga besarnya tidak suka dan membencinya. Akhirnya Teguder dibunuh oleh Argun, yang kemudian naik tahta menggantikannya.

Argun berkuasa di Dinasti Ilkhan mulai tahun 1284 M hingga 1291 M. Ia adalah seorang penganut Kristen Nestorian militan. Kefanatikannya telah mengantarkan Arghun banyak melakukan tindakan keras. Dia tidak segan-segan mengusir dan membunuh orang-orang Islam.¹³ Ia banyak melakukan penindasan terhadap umat Islam dan memecat seluruh pejabat yang beragama Islam terkait dalam peradilan dan ekonomi.

Argun Khan juga mengadakan persekutuan dengan pasukan Salib dan bangsa Armenia untuk menambah kekuatan dalam mempertahankan dan menghadapi lawan. Termasuk dalam melawan Dinasti Mamluk serta kerajaan Mongol yang telah memeluk Islam. Setelah meninggal, kepemimpinan dilanjutkan saudaranya, Gayghatu.

¹³ Hasan Ibrahim Hasan. *Sejarah Dan Kebudayaan Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), hlm 307.

Gayghatu memerintah Ilkhan selama empat tahun pada 1291 M – 1295 M. Ia kemudian digantikan oleh Baydu yang memerintah dalam periode yang singkat, yakni kurang lebih selama satu tahun dan masih di tahun 1295 M. Dari masa Hulagu hingga Baydu, kecuali Ahmad Teguder, seluruh penguasa Dinasti Ilkhan adalah non-Muslim. Pada periode ini tidak ada perkembangan yang cukup berarti terutama bagi masyarakat Muslim yang berkaitan dengan perkembangan Islam dan peradabannya.¹⁴

Ghazana Khan naik tahta pada tahun 1295 M. Ia merupakan pemimpin ketujuh Ilkhan. Pada awalnya Ghazan adalah seorang pemeluk Budha, sejak kecil ia sudah dekat dengan kakeknya, Abaga, yang beragama Budha. Ketika usianya 10 tahun Dia diangkat menjadi gubernur Khurasan pada masa pemerintahan ayahnya, Argun khan. Pendamping dan penasehatnya ialah Amir Nawruz, yang telah memerintah selama 39 tahun di beberapa provinsi di Persia. Amir Nawruz merupakan pembesar Mongol awal yang memeluk Islam secara diam-diam. Atas usaha Amir beserta salah seorang penasehat Ghazan yang bernama Shekh Sadr al-Din, Ghazan Khan memeluk Islam.

Seiring dengan berjalannya waktu masyarakat dari kalangan Bangsa Mongol dapat menerima ajaran agama Islam. Hal ini lebih didukung oleh adanya asimilasi dan pergaulan dengan masyarakat Muslim dalam jangka waktu yang lama. Para penguasa daerah pada masa Ghazan Khan ini mulai memperhatikan Islam dan kepentingan masyarakat Muslim. Bahkan tekanan kultural dan keagamaan dari lingkungan Persia semakin besar, maka para penguasa dari Dinasti Ilkhan mulai

¹⁴ *Ibid.* hal. 152-153.

merenggangkan hubungannya dengan raja-raja agung di Cina.¹⁵ Selain itu Ghazan Khan juga menetapkan bahwa pemerintahannya menjadikan Islam sebagai agama resmi kerajaan.¹⁶

Catatan sejarah menyatakan bahwa masa kepemimpinan Ghazan Khan merupakan masa kejayaan Islam dengan Dinasti Ilkhannya. Ghazan Khan melakukan perubahan dan pembaharuan di sektor-sektor pemerintahan dan masyarakat sehingga terlihat kemajuan dan kontribusinya terhadap Islam. Sultan Ghazan dikenal sebagai Raja Mongol pertama yang mencetak uang dinar dengan inskripsi Islam.

Sebagai *Ruler by the grace of God*¹⁷ Ghazan Khan kembali menegakkan syari'at Islam. Undang-undang Kerajaan Ilkhan digantikan dengan undang-undang yang berasaskan Islam. Reformasi lain yang dilakukan adalah pengurangan pajak terutama bagi petani. Ia juga menurunkan jumlah pelacuran di seluruh negeri. Walaupun beberapa perubahan yang dilakukan Ghazan menyebabkan orang Mongol yang masih beragama Budha tidak puas namun pemerintahan Ghazan relatif stabil.

Dengan perubahan-perubahan dan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan itu pemerintahan Ghazan juga terkenal bebas dari KKN (korupsi, kolusi, dan nepotisme). Negeranya aman; bebas dari kelaliman dan pemaksaan. Ia juga dikenal sebagai sahabat rakyat yang selalu mengunjungi masyarakat baik langsung maupun

¹⁵ C.E Bosworth. *Dinasti-Dinasti Islam*. Terj., (Bandung : Mizan, 1980), hlm 176.

¹⁶ Abdul Karim, *Islam di Asia Tengah; Sejarah Dinasti Mongol-Islam*, hlm. 85.

¹⁷ *Ibid*, hlm. 89.

dengan menyamar. Kemakmuran negerinya dibuktikan dengan banyaknya kepala negara yang berdatangan ke istananya di Tabriz. Bahkan India, Spanyol, Mesir, Inggris, dan beberapa negara lain mengadakan hubungan bilateral. Para duta tersebut meramaikan ibukota semasa Ghazan yang sering disebut sebagai *The Golden Age Of Islam Post Baghdad*.

Ghazan meninggal pada tahun 1304 M pada usia 32 tahun. Kepemimpinannya digantikan oleh Uljaytu yang naik tahta pada 1304 M-1316 M. Semula dia beragama Kristen kemudian Buddha dan akhirnya memeluk agama Islam. Setelah masuk Islam, Uljaytu berganti nama yaitu Muhammad Khuda Bandah. Setelah memeluk agama Islam, Khuda Bandah menjadi seorang yang taat beragama Islam, seorang penganut dan pembela madzhab Syi'ah. Ia mengendalikan pemerintahan Dinasti Ilkhan selama kurang lebih 14 tahun.

Pada masa pemerintahannya terdapat peristiwa penting yaitu kemenangan Gilan. Pada saat itu Mongol-Chagthai menyerang Khurasan tetapi Khuda Bandah dapat mengalahkannya. Untuk menghadapi Mameluk, ia banyak menjalin persahabatan dengan bangsa-bangsa Eropa Barat dengan imbalan memberikan wilayah Palestina kepada mereka yang membantu. Akan tetapi perjanjian ini tidak berjalan.

Uljaytu tidak putus asa, dia menggandeng para gubernur yang membangkang dari Mamluk dan kemudian diangkat menjadi gubernur di bawah kekuasaan Ilkhan. Namun pada saat terjadi serangan dari Mamluk, tentara Ilkhan tidak berhasil menghadapinya di medan perang dan memilih mundur dari

peperangan tersebut. Sejak saat itu tidak ada penguasa Mongol yang berani menyerang daerah Mamluk.

Setelah itu, kepemimpinan Uljaytu diambil alih oleh Abu Sa'id (1317-1335 M). Ia banyak mengalami kendala politik. Hal ini dikarenakan Abu Sa'id naik tahta saat ia masih remaja. Abu Sa'id mempercayakan kepemimpinannya kepada Cupan. Cupan adalah seorang yang sewenang-wenang dan lalim. Di sisi lain, Cupan memiliki andil besar atas kekuasaan Abu Sa'id dan dalam menjaga kestabilan negara saat itu. Hal itu memicu banyaknya pemberontakan dan penolakan terhadap Abu Sa'id. Setelah Abu Sa'id wafat, Dinasti Ilkhan terbagi menjadi beberapa dinasti kecil.

D. Kemunduran dan keruntuhan Dinasti Ilkhan

Dinasti Ilkhan merupakan sebuah kerajaan besar dan memiliki wilayah kekuasaan yang sangat luas. Pada perkembangannya Dinasti ini dipimpin oleh raja-raja yang kuat, gagah berani, dan taat beragama. Wilayah kekuasaannya meliputi Bagdad, Asia Kecil, dan India sebelah timur.

Seiring dengan berjalannya waktu dinasti yang besar ini menghadapi permasalahan-permasalahan di berbagai bidang kehidupannya dan menuntut para pemimpinnya untuk segera mencari solusi, dan menyelesaikannya. Baik itu masalah yang sifatnya interen maupun masalah-masalah yang datang dari luar. Persoalan-persoalan yang dihadapi Dinasti Ilkhan ini pada akhirnya menjadi salah satu kemunduran dari dinasti ini,

Kemunduran Dinasti Ilkhan bermula sejak pasca pemerintahan Abu Said. Pada masa ini Dinasti Ilkhan diperintah oleh Arpha (1335 M), Musa (1336 M), Muhammad (1336 – 1337 M), Jahan Timur (1338 – 1340 M), Sati Bek (1338 -1339 M) dan Sulaiman (1339 – 1343 M). Mereka semua adalah figur raja-raja yang lemah, karena di masa ketujuh raja ini di wilayah kerajaan Dinasti Ilkhan banyak terjadi perpecahan dan pertikaian. Kemudian wilayah kekuasaannya digantikan oleh dinasti-dinasti lokal seperti Dinasti Jalayiriyah, Muzhaffariyyah dan Sarbadariyyah Khurasan.¹⁸ Selanjutnya, sampai dengan dengan dekade keempat dari abad XIV, tepatnya di tahun 1343 M kekuasaan dari Dinasti Ilkhan sudah tidak ada dan sisa-sisa dari wilayah kekuasaannya.

Pada saat itu terjadi bencana kelaparan, angin topan, hujan es yang sangat menyedihkan dan menjadi malapetaka. Dinasti Ilkhan terpecah belah setelah meninggalnya Abu sa'id dan masing-masing pecahan tersebut saling memerangi. Faktor kehancuran dinasti Ilkhan adalah serangan dari Timur Lenk. Timur Lenk merupakan gubernur Transoxiana di bawah amir Ghazaghan. Ia memberontak terhadap serbuan Tughluq. Setelah mampu menaklukkan Tughluq Timur dan Ilyas Khoja. Kemudian ia melakukan penyerangan ke Dinasti Ilkhan yang sudah terpecah belah dan saling memerangi. Pada akhirnya mereka semua ditaklukkan oleh serangan Timur Lenk.¹⁹

¹⁸ C.E Bosworth, *Dinasti-Dinasti Islam*, hlm 175.

¹⁹Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam*, hal.117.

E. Kesimpulan

Kesuksesan yang diraih oleh Hulagu Khan dalam menghancurkan Baghdad tahun 1258 M. telah mengantarkannya mendirikan suatu kerajaan Mongol dengan gelar Ilkhan. Baghdad dan daerah-daerah yang sudah ditaklukkan selanjutnya diperintah oleh Dinasti Ilkhan dan umat Islam dipimpin oleh Hulagu Khan seorang raja yang beragama Syamanisme. Toleransi beragama ditegakkan pada masa pemerintahan Hulagu Khan. Akan tetapi kemajuan Islam sangatlah lamban dibanding agama Kristen dan Budha. Dia juga sekaligus sebagai pendiri dari Dinasti Ilkhan yang berkuasa dan memimpin wilayah Bagdad dan negara-negara lainnya (1258 -1265 M).

Masa pemerintahan Dinasti Ilkhan adalah 1258 sampai 1343 M. Dinasti Ilkhan dipimpin oleh 16 raja. Dia memerintah selama 17 tahun (1265 M sampai 1282 M). Perkembangan Dinasti Ilkhan terlihat pada kepemimpinan sembilan pimpinan. Mulai dari Hulagu Khan sampai Ibnu Sai'id. Di antara 9 pemimpin yang paling gemilang dan mencapai puncak keemasan pada masa Ghazan Khan yang merupakan pemimpin ke tujuh dan banyak memberikan kontribusi besar bagi kemajuan Islam dan mengharumkan bangsa Mongol di mata umat Islam. Adapun yang memerintah paling lama adalah Abaga Khan selama 17 tahun.

Ghazan menjalankan roda pemerintahan dengan tegas dan bijaksana, ia menciptakan kedamaian dan keamanan. Siapa saja yang dianggap membahayakan kedamaian kerajaan segera diselesaikan. Ghazan pemimpin yang mandiri, ia membangun kembali semua institusi yang telah dirusak leluhurnya seperti: sekolah, madrasah, perpustakaan, masjid, observatorium, dan lain-lain. Perkembangan Ilmu

pengetahuan juga mencapai kejayaan pada periode ini. Hal ini disebabkan karena sang pemimpin Ghazan juga pecinta ilmu dan ahli dalam berbagai bahasa. Dengan kata lain Ghazan merupakan seorang ilmuwan yang pandai dalam berbagai bidang disiplin ilmu seperti arsitektur, astronomi, kimia, pengrajin emas, dan lain-lain

Setelah sekian lama dalam masa perkembangan dan kejayaan, pada gilirannya Dinasti Ilkha menuju fase berikutnya yakni masa kemunduran. Masa kemundura Dinasti Ilkhan sudah tampak setelah periode Ibnu Sa'id. Pemimpin-pemimpin Dinasti Ilkhan setelah Ibnu Sa'id tergolong penguasa-penguasa yang lemah. Banyak faktor yang menyebabkan kemunduran Dinasti Ilkhan, baik dimulai dari kelemahan-kelemahan pemimpin, bencana kelaparan, perpecahan/perebutan kekuasaan di antara para keluarga Dinasti Ilkhan, dan juga serangan oleh raja-raja yang suka berekspedisi untuk melakukan penaklukan terhadap dinasti-dinasti lainnya, di antaranya adalah yang dilakukan oleh Timur Lenk.

DAFTAR PUSTAKA

- Bek, Muhammad Hudhari. *Muhadharat Tarikh al-Umam al-Islamiyah*. Kairo: al-Maktabah al-Kubra, 1970.
- Bosworth, C.E. *Dinasti-Dinasti Islam*. Terj., Bandung : Mizan, 1980.
- Hamka. *Sejarah Umat Islam*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD, 1997.
- Hasan, Ibrahim Hasan. *Sejarah Dan Kebudayaan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2001.
- Karim, Abdul. *Islam di Asia Tengah; Sejarah Dinasti Mongol-Islam*. Yogyakarta: BAGASKARA. 2006.
- Karim, Abdul. *Bulan Sabit di Gurun Gobi*. Yogyakarta: Suka Pres, 2014.
- Lapidus. Ira M. *Sejarah Sosial Ummat Islam*, ter. Ghufron A. mas'adi Cet. II. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2000.
- Morgan, David . *The Mongols*. Cambridge : Black Well. 1990.
- Suryanti, "Bangsa Mongol Mendirikan Dinasti Ilkhan". Jurnal *NALAR* Vol 1. No 2 2017.
- Syalabi, Ahmad. *Mausu'ah al-Tarikh al-Islami wa Hadharah al-Islamiyah*. Juz VII. Kairo: Maktabah al Nadhah al-Misriyah.1979.
- Yatim, Badri. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada,1993.

